

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Presiden Megawati Soekarnoputri meresmikan stadion sepak bola yang bernama Stadion Kanjuruhan pada 9 Juni 2004. Stadion ini terletak di Jalan Trunojoyo, Kecamatan Kapanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pada 1 Oktober 2022 di stadion ini berlangsung laga pertandingan antara Arema FC dan Persebaya. Laga ini berakhir dengan skor 2-3 dimana pertandingan dimenangkan oleh Persebaya. Karena kekalahan itu, banyak pendukung Arema yang kecewa dan memicu terjadinya kerusuhan, sehingga pihak kepolisian yang bertugas menjaga keamanan menembakan gas air mata untuk meredakan kerusuhan. Tragedi ini memakan sebanyak  $\pm$  700 korban, 132 diantaranya meninggal dunia. Setelah tragedi ini diumumkan ke publik, Stadion Kanjuruhan menjadi pembicaraan hangat di berbagai media sosial di Indonesia, banyak masyarakat yang memberikan respon seperti pendapat, komentar atau tanggapan. Di media sosial *Twitter* tragedi Stadion Kanjuruhan belakangan menjadi topik trend karena tragedi ini banyak memakan korban jiwa (“Kapolres Malang dan Forkopimda Ikuti Doa Bersama Peringati 40 Hari Tragedi Kanjuruhan,” 2022).

*Twitter* adalah salah satu media sosial *microblogging* yang diluncurkan pada Juli 2006. *Twitter* sebagai situs jejaring sosial memberi akses kepada penggunaannya untuk mengirimkan sebuah pesan singkat yang terdiri atas 280 karakter yang disebut dengan *Tweet* atau kicauan (Sucahyo et al., 2022). *Tweet*

seringkali digunakan untuk mengomentari suatu peristiwa atau kejadian, *Tweet* yang disampaikan seringkali disertai emosi penulis. Emosi dapat dibedakan menjadi emosi positif dan emosi negatif. Emosi positif seperti kegembiraan dan rasa syukur mengungkapkan perasaan positif. Emosi negatif seperti marah atau sedih adalah kebalikannya (Rahmawan and Rahmawan, 2018). Pengenalan emosi pada kicauan pengguna *Twitter* dapat dilakukan menggunakan sentimen analisis. Sentimen analisis dapat mengklasifikasikan berbagai informasi ini ke dalam kelompok respon tertentu yaitu pengenalan emosi marah, takut, jijik, senang, sedih dan terkejut (Liu, 2012).

Proses memahami, mengekstrak, dan memproses data *tekstual* secara mekanis untuk menghasilkan data sentimen dari kalimat opini dikenal sebagai sentimen analisis atau *opinion mining*. Secara umum, analisis sentimen seringkali berusaha untuk memastikan sudut pandang penulis tentang suatu subjek atau polaritas kontekstual keseluruhan dari sebuah dokumen atau teks (Sari and Wibowo, 2019). Sikap penulis mencerminkan sisi emosional mereka. *K-Means Clustering* adalah salah satu algoritma yang sering digunakan dalam proses sentimen analisis. Tujuan dasar *K-Means* adalah membagi set data ke dalam sejumlah *k Cluster* yang sudah ditetapkan di awal dengan mengambil nilai minimal dari jarak titik data terhadap *k Cluster* (Junior et al., 2022).

Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh (Faesal et al., 2020) dengan judul “Sentimen Analisis pada Data *Tweet* Pengguna *Twitter* Terhadap Produk Penjualan Toko Online Menggunakan Metode *K-Means*”. Hasil penelitian dari 1130 data *Tweet* yang berkaitan dengan tokopedia dikelompokkan menjadi 3

berdasarkan frekuensi kemunculan yaitu sering digunakan, sedang dan jarang digunakan dengan tingkat akurasi sebesar 92.86 %. Pada penelitian ini, peneliti akan lebih berfokus pada sentimen emosi yang terdapat pada *Tweet* masyarakat pengguna media sosial *Twitter* menggunakan metode *K-Means Clustering*.

Dari uraian latar belakang permasalahan yang ada, maka peneliti melakukan penelitian dengan memanfaatkan data *Tweet* pengguna media sosial *Twitter* dengan judul penelitian “SENTIMEN ANALISIS MASYARAKAT DI *TWITTER* MENGENAI TRAGEDI STADION KANJURUHAN BERBASIS *K-MEANS CLUSTERING*”. Sentimen analisis ini diharapkan dapat menajadi acuan sehingga tragedi Stadion Kanjuruhan ini tidak terulang kembali.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah diperlukannya analisis terhadap opini masyarakat untuk mengetahui emosi yang terkandung dalam *Tweet* pengguna media sosial *Twitter* mengenai tragedi Stadion Kanjuruhan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian sentimen analisis ini adalah sebagai berikut :

1. *Tweet* yang digunakan dalam penelitian ini ditulis dalam bahasa Indonesia.
2. Pengambilan data *Tweet* dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2022 - 10 Oktober 2022
3. *Tweet* yang diambil berhubungan dengan bencana di Stadion Kanjuruhan
4. *Twitter API* adalah metode yang digunakan untuk mengambil *Tweet*.
5. *K-Means Clustering* adalah algoritma yang digunakan dalam penelitian ini.

6. *Tweet* dibagi berdasarkan enam emosi yaitu *Anger* (marah), *Fear* (takut), *Disgust* (jijik), *Happiness* (senang), *Sadness* (sedih) dan *Surprise* (terkejut)

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah analisis sentimen yang menjelaskan emosi yang terkandung dalam *Tweet* masyarakat pengguna media sosial *Twitter* mengenai tragedi Stadion Kanjuruhan.

### **1.4.2 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan informasi mengenai *Tweet* opini masyarakat agar tragedi ini tidak terulang kembali.
2. Menambah pengetahuan untuk mengetahui hasil kelas sentimen emosi pengguna *Twitter* berdasarkan *Tweet*.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini sesuai dengan ketentuan penulisan yang dibagi dalam lima bab. Adapun sistematika dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

## **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang digunakan sebagai dasar analisis sentimen mengenai tragedi Stadion Kanjuruhan, antara lain tentang *text mining*, sentimen analisis, *SentiArt*, *K-Means Clustering*, dan *Twitter*.

## **BAB III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini memuat tentang rancangan dan tahapan yang dilakukan oleh peneliti terkait Sentiment Analisis Masyarakat Di *Twitter* Mengenai Tragedi Stadion Kanjuruhan Berbasis *K-Means Clustering*.

## **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini membahas hasil dari penelitian yang digambarkan dalam bentuk grafik.

## **BAB V Penutup**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang berhubungan dengan penulisan tugas akhir ini.